

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengarah pada pertanyaan penelitian, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, siswa mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan N-gain 49,5% kategori sedang.
2. Peningkatan tertinggi pada sub indikator “melaporkan hasil observasi” (N-gain 86%), sedangkan terendah adalah sub indikator “merumuskan solusi alternatif” (N-gain 8%). Untuk Sub indikator lain yaitu “memberikan penjelasan sederhana”, “merancang eksperimen”, “membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan akibat”, “mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan”, “mempertimbangkan kesesuaian sumber”, “menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyelidikan”, “menerapkan konsep yang dapat diterima” N-gain masing-masing sebesar 81%, 85%, 73%, 37%, 51%, 38%, 39%.
3. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, siswa merespon positif terhadap model pembelajaran kontekstual, karena pembelajaran yang dilaksanakan dapat menarik minat serta motivasi belajar siswa. Siswa dapat lebih memahami konsep larutan penyangga melalui masalah yang berkaitan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari sehingga dapat lebih bermakna bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran kontekstual dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran pada materi lain karena memiliki peranan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- b. Keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada sub indikator yang dikaji pada skripsi ini, tetapi dapat dikembangkan juga sub indikator lainnya.
- c. Materi yang dikembangkan lebih beragam sehingga siswa tidak hanya terpaku pada satu materi saja
- d. Pembuatan instrumen penelitian harus benar-benar dipikirkan secara matang agar siswa dapat lebih mudah memahami soal dan tertarik untuk mengerjakannya.